

ABSTRAK

Fikha Fauziah Al Amir, NIM 1213020063, 2025, dengan skripsi yang berjudul: *Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal Pada Jual Beli Makanan Di Kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Kegiatan jual beli makanan di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Hukum Ekonomi Syariah harus memiliki rukun salah satunya objek jual beli yang syaratnya harus halal di buktikan dengan sertifikasi halal. Ketika kita bisa membuktikan bahwasanya makanan yang dijual di kantin belum tersertifikasi halal. Maka, menurut Hukum Ekonomi Syariah jual beli tersebut melanggar aturan karena syarat dari objek yang diperjualbelikan harus halal.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan undang-undang jaminan produk halal pada jual beli makanan di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2) mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan undang-undang jaminan produk halal pada jual beli makanan di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan 3) mengetahui analisis Hukum Ekonomi Syariah terhadap penerapan undang-undang jaminan produk halal pada jual beli makanan di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal merupakan upaya strategis dalam menjamin ketersediaan produk makanan yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Kerangka teoritis ini akan menganalisis konsep dan teori yang mendukung seperti akad jual beli, hukum posisif Perppu nomor 2 tahun 2022 tentang cipta kerja pasal 48 dengan 32 angka perubahan, dan perilaku konsumen dalam konteks sertifikasi halal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, skripsi, dokumen, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) jual beli makanan yang dijual di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung ada yang sudah menerapkan Undang-Undang Jaminan Produk Halal berupa sertifikasi halal dan ada juga yang belum, 2) faktor penghambanya adalah kurangnya kesadaran penjual akan pentingnya sertifikasi halal sehingga merasa belum membutuhkannya, disamping tersertifikasi atau tidanya tidak mempengaruhi minat jual pembeli, waktu yang dibutuhkan untuk mendaftarkan produknya dalam sertifikasi halal cukup memakan waktu mengingat dengan kesibukan penjual setiap hari untuk berdagang menjadikan alasan utama para penjual belum mendaftarkan produk makananya, dan Pendidikan mengingat tiga dari lima penjual yang telah di wawancarai memiliki latarbelakang tingkat pendidikan yang rendah yang menjadikan keterbatasan dalam mengakses sebuah informasi secara digital termasuk untuk pendaftaran sertifikasi halal. Sedangkan faktor pendukung dari kantin yang sudah tersertifikasi halal adalah adanya kerjasama yang berlangsung dikampus 2 antara pihak LPH dengan Bank Indonesia tahun lalu yang kebetulan salah satu programnya adalah sertifikasi halal sehingga biaya yang dikeluarkan untuk sertifikasi halal terhadap kantin kampus 2 *fully funded* dibiayai penuh oleh BI mengingat keberadaan LPH yang berada dikampus 2. Selain itu, adanya program SEHATI.

Kata kunci: Implementasi Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014, Jaminan Produk Halal, Kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung